

ABSTRAK

SISTEM PENYALURAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK. KANTOR CABANG BANDAR LAMPUNG

Oleh

YADIL HUTAMA

Penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) merupakan salah satu layanan utama yang diberikan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dalam mendukung program pemerintah di bidang perumahan. Namun, dalam proses penyaluran KPR di Kantor Cabang Bandar Lampung, ditemukan kendala pada tahap pemeriksaan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berdampak pada kelancaran dan ketepatan pemberian kredit kepada nasabah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem penyaluran KPR yang diterapkan serta mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam proses pemeriksaan SLIK OJK. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala utama terletak pada keterlambatan akses data SLIK, ketidaksesuaian informasi debitur, serta kurangnya pemahaman petugas terhadap penggunaan sistem SLIK secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi SDM, optimalisasi sistem teknologi informasi, serta koordinasi yang lebih baik antara pihak bank dan OJK untuk mendukung kelancaran proses penyaluran KPR secara efektif dan efisien.

Kata kunci : Kredit Pemilikan Rumah, SLIK OJK.

ABSTRACT

HOME OWNERSHIP LOAN DISTRIBUTION SYSTEM AT PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK, BANDAR LAMPUNG BRANCH OFFICE

By

YADIL HUTAMA

Home Ownership Loan (KPR) disbursement is one of the main services provided by PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in support of government housing programs. However, during the mortgage disbursement process at the Bandar Lampung Branch Office, obstacles were encountered during the audit phase of the Financial Services Authority (OJK)'s Financial Information Service System (SLIK), which impacted the smoothness and accuracy of loan disbursement to customers. This study aims to evaluate the implemented mortgage disbursement system and identify issues encountered during the OJK's SLIK audit process. The method used was a qualitative descriptive approach, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation studies. The results showed that the main obstacles lay in delays in accessing SLIK data, inconsistencies in debtor information, and a lack of understanding among officers regarding the optimal use of the SLIK system. Therefore, it is necessary to improve human resource competency, optimize information technology systems, and improve coordination between banks and the Financial Services Authority (OJK) to support the smooth and effective distribution of mortgage loans.

Keywords: Home Ownership Loans, OJK's SLIK

